

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Paskah yang
Pertama



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes
Alastair Paterson

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Lyn Doerksen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

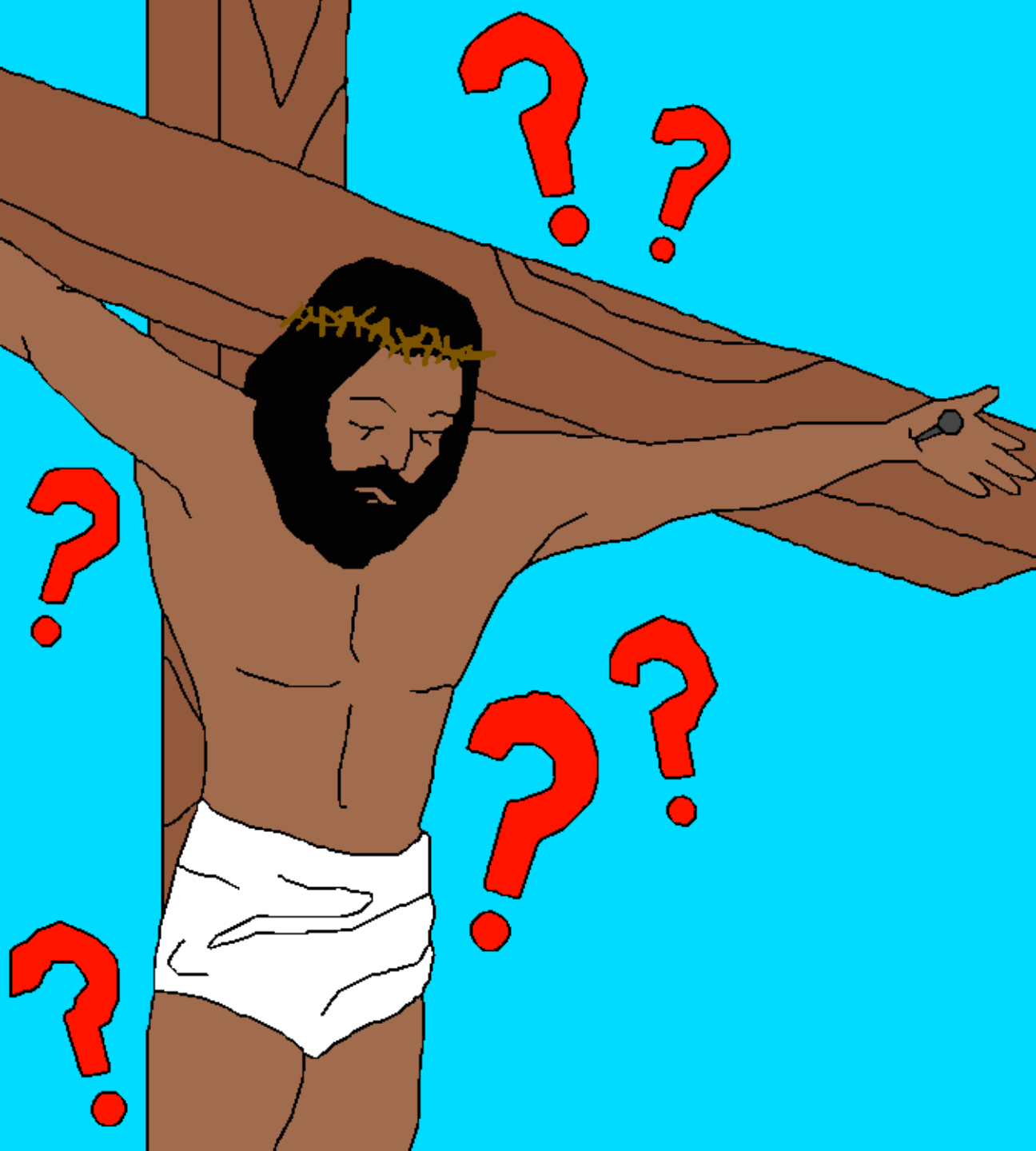
©2020 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Wanita itu berdiri di lereng gunung yang ramai, matanya yang sedih melihat satu pemandangan yang mengerikan. Anaknya meninggal. Ibu itu adalah Maria, dan dia berdiri dekat tempat dimana Yesus di pakukan pada satu salib.





Bagaimana
semua itu
bisa terjadi?
Bagaimana
Yesus
mengakhiri
hidup-Nya
yang indah
dalam hari
yang
mengerikan
seperti ini?





Bagaimana bisa Allah
mengizinkan AnakNya
dipakukan di salib
untuk mati disana?

Apakah Yesus
melakukan
kesalahan
karena
siapa Dia
sebenarnya?
Apakah Tuhan
gagal?





Tidak! Tuhan tidak gagal. Yesus tidak melakukan kesalahan apapun. Yesus selalu tahu Dia akan mati oleh karena orang-orang jahat. Bahkan ketika Yesus bayi, seorang tua bernama Simeon mengatakan kepada Maria bahwa akan ada kesedihan di masa depan.



Beberapa hari sebelum Yesus dibunuh, seorang wanita datang dan meminyaki kaki Yesus dengan minyak wangi. "Dia membuang-buang uang," murid-muridNya protes. "Dia melakukan pekerjaan yang baik," Yesus menjawab. "Dia melakukan ini untuk penguburanku." Kalimat yang sangat aneh.



Sesudah hal itu, Yudas,
salah satu dari dua belas
murid Yesus, setuju
untuk mengkhianati
Yesus kepada imam
kepala untuk uang
sebesar 30
keping perak.



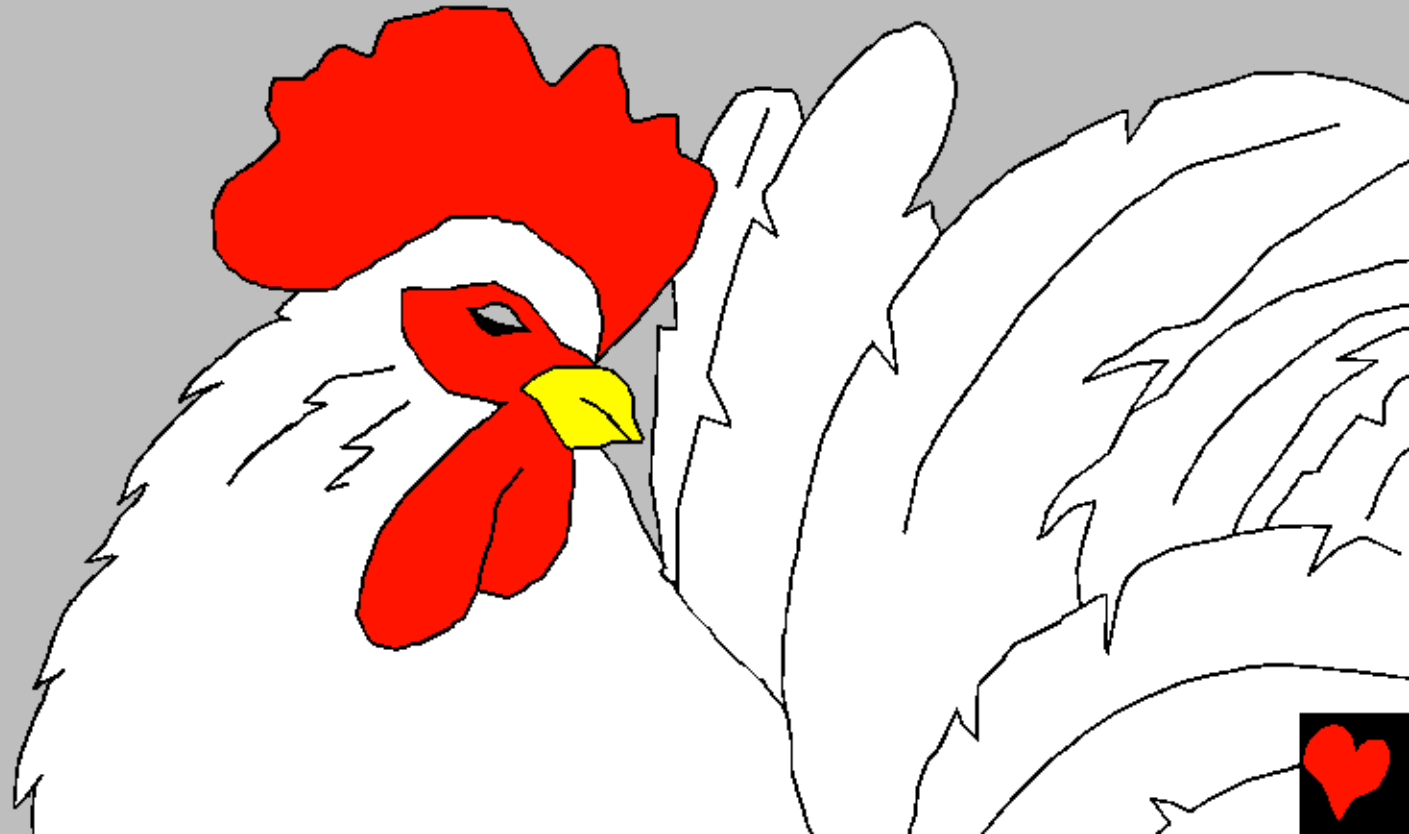
Pada hari Perjamuan Paskah Yahudi, Yesus menikmati makanan terakhirNya dengan muridNya. Dia mengatakan hal-hal yang luar biasa tentang Allah dan janji-jajinya untuk mereka yang mengasihi Dia.



Kemudian Yesus memberikan roti dan secangkir anggur kepada mereka untuk dibagikan. Hal ini mengingatkan bahwa tubuh dan darah Yesus diberikan kepada mereka untuk membawa pengampunan dosa-dosa.



Kemudian Yesus berkata kepada teman-temanNya bahwa Dia akan diserahkan, dan mereka akan meninggalkannya. "Aku tidak akan pergi," Petrus bersikeras. "Sebelum ayam berkokok, kamu akan menyangkaliKu sebanyak tiga kali," Yesus berkata.





Kemudian pada malam itu, Yesus pergi untuk berdoa di Taman Getsemani. Murid-muridNya yang bersama dengan Dia tertidur. "Oh Bapaku," Yesus berdoa, "... Biarkan cawan ini lalu daripadaKu. Tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."



Tiba-tiba datanglah segerombolan orang banyak berbaris menuju kebun, dipimpin oleh Yudas. Yesus tidak melawan, tetapi Petrus memotong telinga salah satu orang itu. Tanpa suara Yesus menyentuh telinga orang itu dan menyembuhkannya. Yesus tahu bahwa penahanan ini merupakan bagian dari kehendak Allah.



Orang banyak itu membawa Yesus ke rumah imam besar. Di sana pemimpin-pemimpin orang-orang

Yahudi mengatakan bahwa Yesus harus mati. Tidak jauh dari situ, Petrus berdiri di samping perapian pelayan dan melihat.

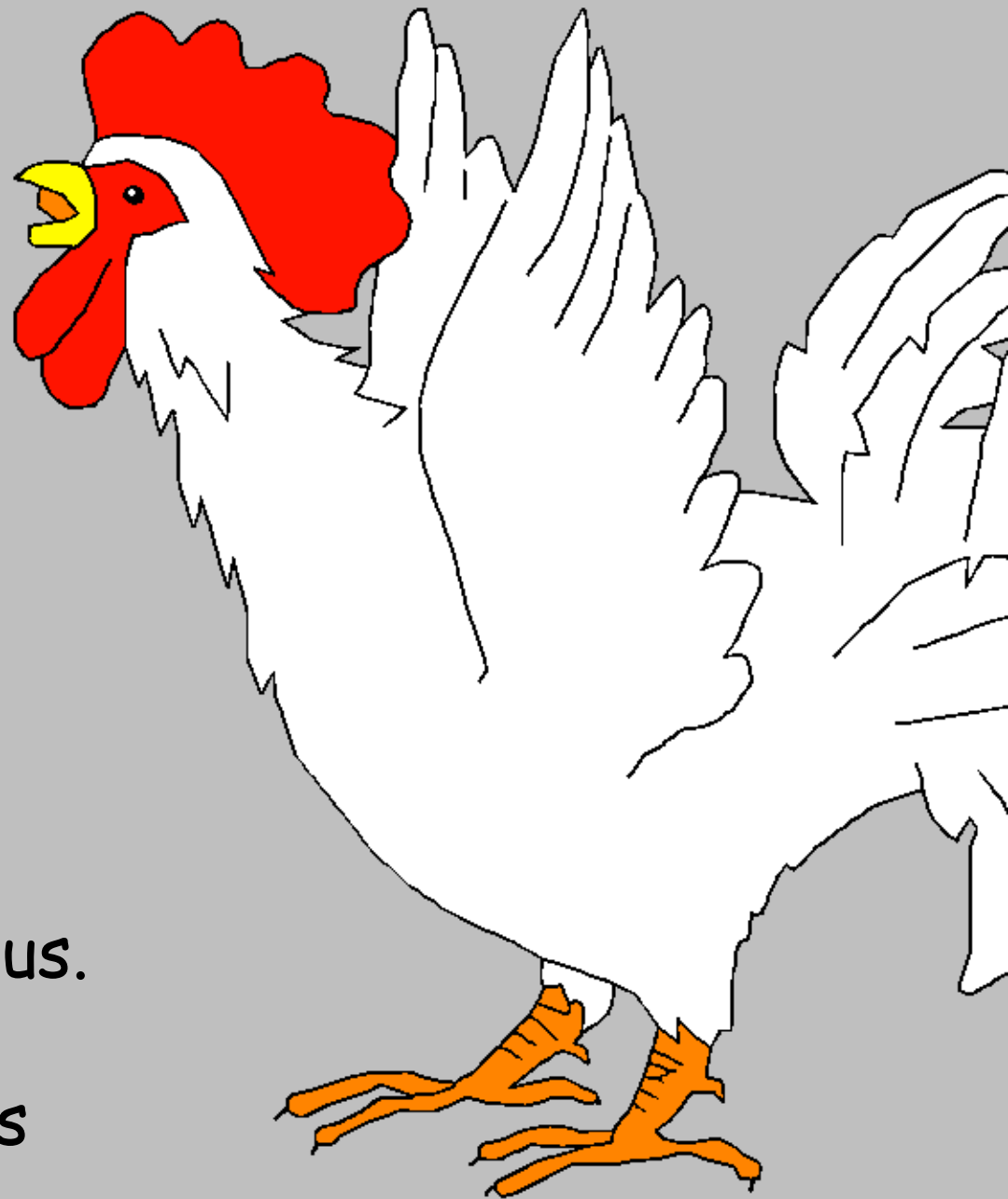



Tiga kali orang melihat ke arah Petrus dan berkata, "Kamu bersama dengan Yesus!" Tiga kali Petrus

menyangkali hal itu, seperti yang dikatakan Yesus. Petrus mengutuk dan bersumpah.



Kemudian, ayam
berkokok. Itu seperti
suara Allah untuk Petrus.
Teringat perkataan
Yesus, Petrus menangis
dengan keras.





Yudas juga menyesal. Dia tahu bahwa Yesus tidak bersalah dan tidak berbuat dosa atau kejahatan.

Yudas mengembalikan 30 keping uang perak, tetapi para imam tidak mau menerimanya.





Yudas melemparkan
uang itu ke tanah, dan
pergi keluar - dan
menggantung dirinya
sendiri.

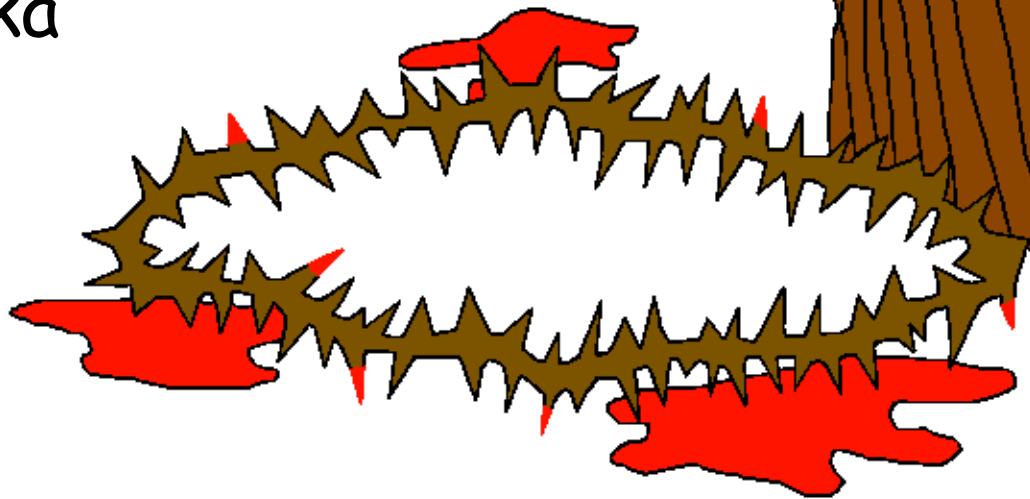




Imam-imam membawa Yesus kepada Pilatus, gubernur Roma. Pilatus berkata, "Aku tidak menemukan kesalahan pada orang ini." Tetapi orang banyak itu tetap berteriak, "Salibkan Dia! Salibkan Dia!"

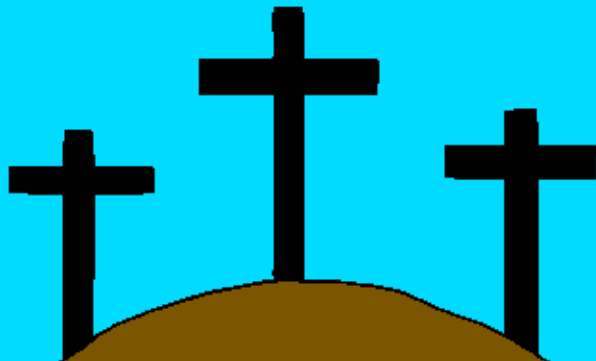


Akhirnya Pilatus mengabulkan permintaan itu, dan menjatuhkan hukuman Yesus untuk mati di salib. Para prajurit memukul Yesus, meludahi wajahnya, dan menendang Dia. Mereka membuat sebuah mahkota yang kejam dari duri yang panjang dan tajam serta menekannya ke kepala Yesus. Kemudian mereka memakukan Dia pada sebatang kayu salib agar Dia mati.



Yesus selalu tahu bahwa Dia akan mati dengan cara itu. Dia juga tahu bahwa kematiannya akan membawa pengampunan dosa kepada orang-orang

yang menaruh kepercayaan kepadanya. Dua penjahat disalibkan di samping Yesus. Seorang percaya kepada Yesus - dan pergi ke surga. Yang lainnya tidak.



Setelah berjam-jam menderita,
Yesus berkata, "Sudah
selesai," dan mati.
PekerjaanNya
sudah lengkap.
Teman-temanNya
menguburkan
Dia dalam
kuburan pribadi.



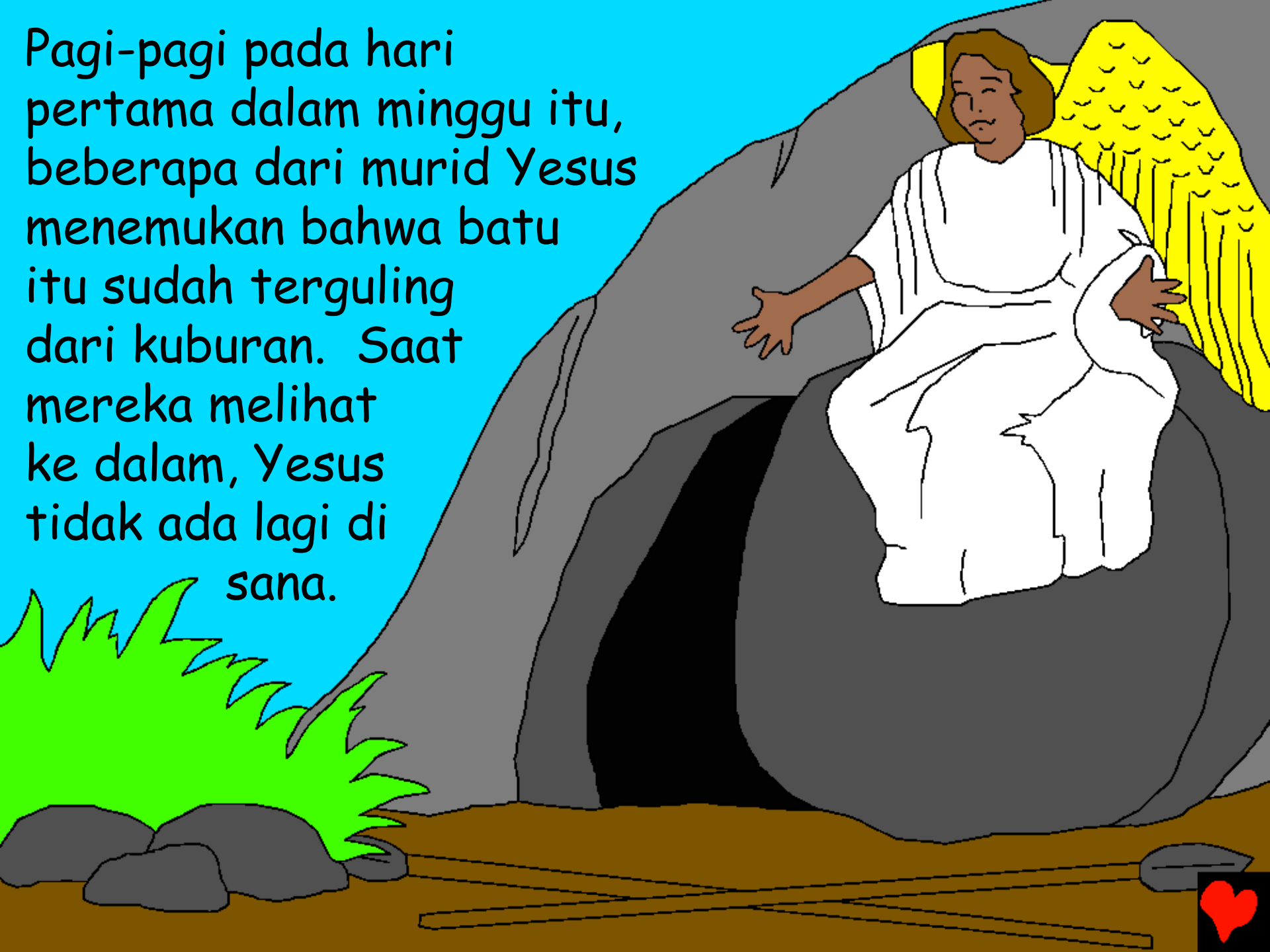
Kemudian
prajurit-prajurit
Roma menyegel dan
menjaga kuburan itu.
Sekarang tidak ada
seorangpun yang
bisa masuk
atau keluar.



Jika ini merupakan akhir dari cerita, betapa menyedihkannya hal itu. Tetapi Allah melakukan sesuatu yang luar biasa. Yesus tidak terus tinggal dalam kematian!



Pagi-pagi pada hari pertama dalam minggu itu, beberapa dari murid Yesus menemukan bahwa batu itu sudah terguling dari kuburan. Saat mereka melihat ke dalam, Yesus tidak ada lagi di sana.

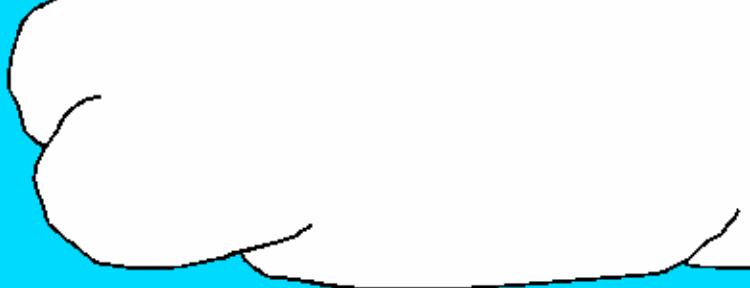


Seorang perempuan tinggal,
menangis di dekat kuburan. Yesus
menampakkan diri kepadanya!
Dia cepat-cepat kembali
penuh dengan sukacita
untuk mengatakan kepada
murid-murid yang lain.



"YESUS HIDUP!
YESUS KEMBALI
DARI KEMATIAN!"





Segera Yesus datang kepada murid-muridNya, dan menunjukkan kepada mereka lubang paku yang menakutkan di tanganNya. Ini benar. YESUS HIDUP LAGI! Dia mengampuni Petrus yang telah menyangkal Dia, dan berkata kepada murid-muridNya untuk mengatakan kepada setiap orang mengenai Dia. Kemudian Dia kembali ke surga.



Paskah yang Pertama

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam

Matius 26-28; Lukas 22-24; Yohanes 13-21

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

